

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, sektor pariwisata merupakan salah satu industri yang selalu dikembangkan untuk upaya meningkatkan laju pembangunan. Pembangunan merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh pemerintah guna meningkatkan perekonomian masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Proses pembangunan sendiri pasti akan mengandung dilema yaitu mengandung sisi positif dan sisi negatif. Sehingga berbagai dampak pasti akan dirasakan oleh masyarakat karena adanya proses pembangunan tersebut (Virgo, 2022).

Pembangunan di setiap daerah tentunya mempengaruhi masyarakat sekitar, seperti daerah tujuan wisata, tentunya memberikan dampak perubahan dari segi sosial budaya maupun ekonomi. Pembangunan yang mengalami perkembangan di daerah pariwisata Pembangunanmerujuk pada konsep memanfaatkan potensi pariwisata untuk memajukan suatu daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan melibatkan masyarakat untuk pengembangan infrastruktur pariwisata, promosi destinasi wisata, pelatihan tenaga kerja pariwisata, dan pengelolaan sumber daya alam serta budaya secara berkelanjutan.

Salah satu contoh pembangunan dalam bidang pariwisata yang merujuk pada infrastruktur pariwisata adalah pembanguna hotel, penginapan ,resort dan

sejenisnya, ini merupakan bagian dari pembangunan pariwisata berkelanjutan. Pembangunan pariwisata berkelanjutan tentu memberikan dampak yaitu perubahan yang terjadi pada lingkungan akibat adanya aktivitas manusia (Suratmo, 2019).

Pembangunan pada aspek pariwisata berkelanjutan tentunya mempengaruhi sosial-ekonomi khususnya untuk negara berkembang, terdapat pada komponen-komponen berikut yang ditetapkan sebagai indikator sosial-ekonomi masyarakat, tiga diantaranya yaitu: (1) penyerapan tenaga kerja, (2) berkembangnya struktur ekonomi, yaitu timbulnya aktivitas perekonomian lain akibat proyek tersebut seperti toko, warung, restoran, transportasi, dan lain-lain, (3) peningkatan pendapatan masyarakat, dan lain sebagainya.

Seperti halnya fenomena di Kelurahan Tuktuk Siadong di Kabupaten Samosir mengalami pertumbuhan pariwisata yang signifikan. Pembangunan hotel baru untuk menambah akomodasi wisata. Tentunya dengan adanya pembangunan ini akan muncul ketidaksetaraan ekonomi yang dapat muncul di antara berbagai *stakeholder* industri pariwisata yang sering kali mengikuti pertumbuhan sektor ini. Ketidaksetaraan ini muncul apabila sebagian masyarakat tidak terlibat pada pembangunan yang ada, seperti contoh masyarakat yang kurang terbuka untuk perubahan dan pembangunan yang ada, tidak memiliki modal untuk membuka usaha, yang hanya mengharapkan hasil pertanian, namun disisi lain masyarakat yang memiliki modal dan motivasi untuk membuka usaha tentunya akan memiliki pendapatan yang menguntungkan dan ini mengakibatkan ketidaksetaraan ekonomi.

Kelurahan Tuktuk Siadong yang mengalami pembangunan pariwisata yang signifikan yaitu pembangunan hotel resort, pembangunan ini tentunya berdampak kepada masyarakat sekitar terhadap sumber lapangan pekerjaan dan ekonomi masyarakat, dengan munculnya perubahan ini akan membantu sumber pendapatan masyarakat untuk memperbaiki kualitas hidup.

Setiap pembangunan akan memberikan dampak positif bagi industri pariwisata, tetapi juga dapat berdampak negatif pada masyarakat lokal. Pembangunan hotel di daerah Tuk-Tuk siadong, sebelumnya sudah memberikan beberapa perubahan pada sektor ekonomi masyarakat, namun pembangunan hotel yang baru ini lebih besar dari hotel lainnya karena berbentuk *resort* hal ini sangat mempengaruhi ekonomi masyarakat setempat, salah satu bangunan hotel besar yang berada di kelurahan Tuk-Tuk Siadong yaitu Marianna Resort pada pembangunan ini memunculkan beberapa perubahan pada masyarakat salah satunya pada sumber mata pencaharian.

Masyarakat kelurahan Tuk-Tuk Siadong umumnya bermata pencaharian sebagai petani, nelayan dan pedagang namun saat ini dengan adanya pembangunan kini ada peluang baru di sektor pariwisata. Hal ini mengarah pada peralihan dari sektor pertanian ke sektor jasa yang lebih menguntungkan. Peningkatan kesejahteraan dapat dilihat dari semakin banyaknya kebutuhan yang dapat dipenuhi. Berkaitan dengan memenuhi kebutuhan tersebut, dalam setiap masyarakat tersedia sumber dan potensi yang memadai yang dapat dimanfaatkan. Namun, sedikit masyarakat yang mau mengolah sumber dan potensi tersebut.

Oleh karena itu perlu adanya diversifikasi pekerjaan dimana sumber lapangan kerja dan pendapatan penduduk dikembangkan dan diperluas.

Menurut Harto (2019), diversifikasi adalah bentuk pengembangan usaha dengan cara memperluas jumlah segmen maupun memperluas market. Sehingga dapat disimpulkan bahwa diversifikasi adalah penambahan industri yang dilakukan perusahaan yang berkaitan maupun tidak terkait dengan bisnis. Secara bertahap proses tersebut mencakup peningkatan sumber pendapatan masyarakat dengan melakukan diversifikasi mata pencaharian dengan membuka usaha baru.

Diversifikasi usaha digolongkan menjadi beberapa tipe. Ada dua tipe diversifikasi usaha yang dilakukan oleh beberapa perusahaan, yaitu; diversifikasi usaha berkaitan yaitu, usaha perusahaan ke dalam suatu bisnis lain yang masih mempunyai hubungan erat dengan bisnis sebelumnya, sehingga dapat dikembangkan strategi bisnis yang saling berkesuaian (*strategic fit*) di antara setiap bisnis tersebut. selanjutnya yaitu, diversifikasi usaha tidak berkaitan adalah diversifikasi usaha perusahaan ke dalam suatu bisnis lain yang tidak mempunyai hubungan erat dengan bisnis sebelumnya. Alasan utama yang menjadi dasar diversifikasi usaha ini adanya peluang keuntungan yang lumayan besar yang dapat diraih pada industri tertentu. (Griffins, 2002)

Diversifikasi pada pembangunan ini merujuk pada konteks berdampaknya kepada masyarakat lokal etnis Batak Toba di Kelurahan Tuk-Tuk Siadong kabupaten samosir, yang saat ini menjadi objek tujuan wisata, berbagai bangunan hotel yang berdiri ini menawarkan pemandangan wisata alam, hal ini menjadi

daya tarik yang membuat banyaknya pengunjung datang berwisata ke daerah Tuk-Tuk Siadong. Pembangunan hotel di daerah Tuk-Tuk siadong sudah ada sejak dulu mulai dari hotel kecil sampai pada hotel besar, tentunya pembangunan ini memberi berdampak bagi masyarakat sekitar dan memberikan peluang bagi masyarakat untuk membantu perekonomian dengan membuka usaha. .

Berlangsungnya pembangunan di sektor pariwisata khususnya terkait dengan pembangunan Marianna Resort, masyarakat setempat memanfaatkan kesempatan ini untuk meningkatkan kualitas hidup dengan melakukan diversifikasi pekerjaan karena adanya pembangunan. Marianna Resort ini menjadi salah satu fenomena sosial budaya masyarakat di kelurahan Tuk-Tuk Siadong, oleh karena itu, peneliti akan membahas tentang pembangunan Marianna Resort terhadap diversifikasi mata pencaharian masyarakat lokal dalam meningkatkan pendapatan dan melihat bagaimana diversifikasi mempengaruhi pendapatan masyarakat lokal dan strategi yang mereka lakukan untuk melakukan diversifikasi dan melihat tantangan apa yang di hadapi saat melakukan diversifikasi serta mengetahui persepsi masyarakat mengenai adanya peluang kerja dan usaha terhadap pembangunan Marianna Resort.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk diversifikasi mata pencaharian masyarakat lokal di Kelurahan TukTuk Siadong pada saat pembangunan Marianna Resort?
2. Apa strategi dan tantangan yang di hadapi masyarakat kelurahan Tuk-Tuk Siadong dalam membentuk diversifikasi pekerjaan?

3. Bagaimana persepsi masyarakat setempat terhadap kemajuan peluang mata pencaharian dengan adanya pembangunan Marianna Resort ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis bentuk diversifikasi mata pencaharian masyarakat lokal yang mencakup nilai-nilai dan perilaku sosial sebagai implikasi pembangunan Marianna Resort dilihat dari peningkatan lapangan pekerjaan akibat adanya pembangunan.
2. Untuk menganalisis strategi dan tantangan masyarakat lokal dalam proses membentuk diversifikasi pekerjaan khususnya dari tahun 2022 sampai dengan sekarang.
3. Untuk menganalisis persepsi masyarakat setempat terhadap adanya hotel Marianna Resort di kelurahan Tuk-Tuk Siadong.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Untuk memberikan pemahaman bagi pembaca mengenai adanya peluang untuk membentuk mata pencaharian baru melalui strategi yang lebih baik dalam mengelola usaha baru dengan melakukan diversifikasi untuk meningkatkan pendapatan dengan karena melihat adanya peluang baru akibat pembangunan Marianna Resort.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi masyarakat setempat dan umum penelitian ini dapat menginformasikan adanya bentuk peningkatan akibat adanya pembangunan Marianna Resort.
2. Bagi pemerintah setempat penelitian ini dapat membantu memahami dinamika sosial, ketidaksetaraan, dan tantangan yang di hadapi masyarakat saat adanya pembangunan.

